

Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Desa di Desa Tapango Kabupaten Polewali Mandar

Reski Wahyu Yanti^{1*}, Putri Indi Rahayu²

^{1,2}Program Studi Statistika, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: ¹reskiwahyuyanti@unsulbar.ac.id, ²putriindirahayu@unsulbar.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Diterima: 16 Desember 2023

Direvisi: 18 Maret 2024

Disetujui: 20 Maret 2024

Available online

DOI:

10.31605/sipakaraya.v2i2.3848

How to cite (APA) :

Yanti, R. W., & Rahayu, P. I. (2024). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Desa di Desa Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *SIPAKARAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). 91-96.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para aparat desa tentang cara membuat dan mengelola website. Berdasarkan hasil survei dan wawancara, pelayanan administrasi yang diberikan masih bersifat tradisional. Hal ini merupakan proses yang lambat dibandingkan dengan desa lainnya dalam konteks teknologi yang berkembang pesat. Warga Desa Tapango memerlukan pelayanan administrasi yang lebih cepat melalui website desa. SDM aparat desa harus segera diperkuat untuk membuat dan mengelola website ini secara maksimal. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap komunikasi, berdiskusi dengan mitra mengenai permasalahan yang dihadapi, dan tahap selanjutnya komunikasi dengan Kepala Desa Tapango untuk menjelaskan dan memastikan bahwa penggunaan website merupakan solusi yang tepat, tahap menyepakati jadwal pelatihan, tahap perancangan dokumen, tahap persiapan pelaksanaan pelatihan, tahap pelaksanaan pembuatan dan pelatihan pengelolaan website serta tahap kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan yang diberikan. Adapun hasil yang diperoleh dari langkah sistematis tersebut, telah dapat mencapai tujuan PKM sebagaimana dikemukakan di atas.

Kata Kunci: Website, Teknologi, Administrasi.

Abstract

This community service aims to provide training to village officials on how to create and manage websites. Based on survey and interview results, the administrative services provided are still traditional in nature. This is a slow process compared to other villages in the context of rapidly developing technology. Tapango Village residents need faster administrative services via the village website. Village officials' human resources must be immediately strengthened to create and manage this website optimally. The implementation of this community service is carried out through several stages, namely the communication stage, discussing with partners regarding the problems faced, and the next stage is communication with the Head of Tapango Village to explain and ensure that using the website is the right solution, the stage of agreeing on the training schedule, the stage of document design, the preparation stage for implementing training, the implementation stage for website creation and management training as well as the monitoring and evaluation activity stage to measure the success of the training provided. The results obtained from these systematic steps have been able to achieve the PKM objectives as stated above.

Keywords : Website, Technology, Administration

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI), pemerintah desa/kelurahan menjadi penyelenggara kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing sehingga peran desa/kelurahan sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting. Hal ini karena desa/kelurahan tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata Kelola pemerintahan desa/kelurahan untuk mengembangkan wilayah guna mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah menjadi instrumen utama dalam memberikan peluang bagi pemerintah desa/kelurahan untuk membangun desa/kelurahan serta meningkatkan kemandirian dan daya saing desa/kelurahan. Ada beberapa sistem aplikasi diantaranya Prodeskel, SDGS Desa, SIK-NG, dan seterusnya yang asalnya dari berbagai kementerian pusat dan dinas daerah yang bertempat di desa. Sehingga perangkat desa yang ditunjuk sebagai narasumber atau produsen data dari berbagai sistem aplikasi tersebut.

Desa perlu memperoleh data yang lengkap dan akurat dari berbagai sistem yang ada untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan kebijakan pembangunan desa. Namun sebagian besar desa di Kabupaten Polewali Mandar masih mengandalkan buku catatan sebagai arsip desanya. Selain itu, juga terdapat permasalahan relatif rendahnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pemerintahan desa dalam pengelolaan data desa. Hal ini kemungkinan berdampak pada rendahnya literasi data di tingkat desa, yang pada akhirnya berdampak pada upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan penggunaan data dalam kebijakan pembangunan, dan pada gilirannya mempengaruhi pembuatan kebijakan yang tidak mencapai tujuan. Data statistik yang dikumpulkan di tingkat desa harus dikelola dan digunakan oleh pemerintah desa. Selain itu, pengelolaan dan pemanfaatan data desa juga harus sejalan dengan prinsip. Satu Data Indonesia untuk mencapai hal tersebut, kita tidak hanya berkoordinasi dengan penyelenggara kegiatan statistik dan sinkronisasi proses pelaksanaan di tingkat desa, tetapi juga meningkatkan kapasitas statistik pemerintah desa dan mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan data di tingkat desa untuk menjadi subjeknya.

Kaswan (2016), mendefinisikan pelatihan merupakan proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Sedangkan menurut Harsuko Riniwati (2016) "Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan (dilakukan setelah dan selama menduduki jabatan atau pekerjaan tertentu)". Pelatihan (training) menurut Sri Larasati (2018) adalah pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu.

Website atau situs web merupakan sekumpulan halaman web yang ditampilkan dalam sebuah domain. Website disimpan di dalam server *hosting* yang dapat diakses lewat jaringan seperti jaringan Internet atau lewat jaringan area lokal lewat alamat Internet yang juga dikenal dengan nama *Uniform Resource Locator* (URL) (Kurniawan et al., 2021). Website yang dapat diakses tersebut secara kolektif disebut World Wide Web (WWW) (Nasir et al., 2019) (Julianto et al., 2021). Salah satu media informasi yang digunakan sebagai media komunikasi dan menandakan keberadaan suatu organisasi baik itu bisnis atau pendidikan yaitu pemanfaatan *website* dan blog sebagai produk teknologi informasi yang menggunakan internet (Trimarsiah and Arafat, 2017).

Selain itu, literasi data di kalangan staf desa Tapango yang kian meningkat, dan kebutuhan akan website desa untuk layanan administrasi pun semakin mendesak. Pelayanan masyarakat berbasis kertas dan pensil sudah saatnya berganti ke layanan digital dan berbasis web untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang

teridentifikasi pada mitra adalah pelayanan administrasi yang masih sangat tradisional atau masih mengandalkan pensil dan kertas karena tidak adanya kemampuan pembuatan dan pemanfaatan/pengelolaan website oleh perangkat kelurahan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan aparat desa di Desa Tapango tentang pelayanan berbasis digital dan internet.
2. Melatih aparat desa Tapango, Kabupaten Polewali Mandar dalam pembuatan dan pengelolaan website.

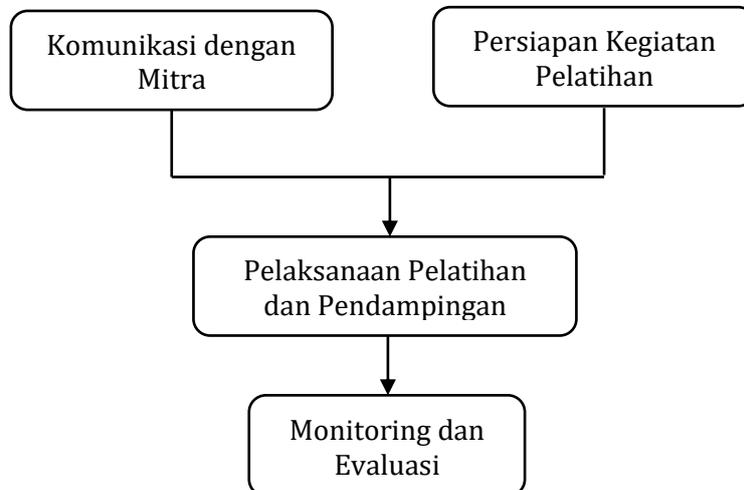
Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan aparatur desa di Desa Tapango mengenai pembuatan dan pengelolaan *website* melalui pelatihan ini, serta mendukung kelancaran dan percepatan pemberian pelayanan administrasi kepada warga Desa Tapango dan mari kita jadikan Desa Tapango sebagai desa yang paham akan pentingnya data.

METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya menyelesaikan masalah mitra, maka dikembangkanlah suatu program kegiatan pelatihan dengan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dan mendiskusikan permasalahan terkait pelayanan administrasi yang dihadapi oleh masyarakat dengan Kepala Desa.
2. Berkomunikasi lebih lanjut untuk menjelaskan dan meyakinkan Kepala Desa bahwa pengelolaan website merupakan solusi yang ditawarkan terkait permasalahan yang dihadapi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Merancang materi mengenai pembuatan dan pelatihan website untuk Desa Tapango.
4. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa pembuatan spanduk, penyewaan sound system dll.
5. Melaksanakan pelatihan berupa praktek pengelolaan website dalam mempercepat proses administrasi desa.
6. Pendampingan dalam pengelolaan website desa serta penambahan fitur-fitur terbaru.
7. Monitoring dan evaluasi kegiatan.

Secara ringkas, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan dan pelatihan pengelolaan website sebagai media komunikasi untuk mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk – produk yang ada dalam desa tersebut. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Desa akan mempermudah dalam pekerjaan dan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana dengan baik.



Gambar 1. Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website

Kegiatan ini diikuti oleh 14 orang aparat desa di Desa Tapango, Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan ini dimulai dengan tahapan komunikasi dengan mitra untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan administrasi masyarakat, menjelaskan dan meyakinkan bahwa pemanfaatan website adalah solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan. dilanjutkan ke tahapan persiapan yaitu dengan menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya pelaksanaan pembuatan dan pelatihan pengelolaan website sebagai media informasi dan komunikasi yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023, yang kemudian dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi dalam penggunaan dan pengisian konten pada website yang nantinya dapat digunakan sebagai wadah informasi bagi masyarakat untuk mengetahui tentang Desa Tapango.



Gambar 2. Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website

Kegiatan pembuatan dan pelatihan pengelolaan website ini terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan aparat desa yaitu Desa Tapango tentang pelayanan berbasis digital dan internet.

Tabel 1. Tingkat kepuasan peserta pembuatan dan pelatihan pengelolaan *website*

No	Indikator	Presentasi Kepuasan Peserta
1	Penambahan pengetahuan dalam pembuatan dan pengelolaan website kelurahan	100% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan dan pemanfaatan website
2	Tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan	100% peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website ini bermanfaat bagi aparat desa
3	Kejelasan materi	100% peserta menyatakan bahwa materi yang dipaparkan dan disajikan sangat jelas dan mudah dipahami
4	Pengaplikasian materi	100% peserta sangat setuju bahwa materi dapat diaplikasikan setelah dilakukan pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan dan pelatihan pengelolaan *website* ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap berbagai aspek. Pertama-tama, website ini berhasil meningkatkan akses informasi bagi pengguna dengan menyediakan platform yang mudah diakses dan informatif. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan aparat desa Tapango dalam pembuatan dan pelatihan pengelolaan website serta pelayanan berbasis digital dan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Sulawesi Barat melalui DIPA Unsulbar yang telah memberikan bantuan dana atau berkontribusi dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Desa Tapango Kabupaten Polewali Mandar sebagai mitra yang telah menyediakan fasilitas dan peserta aparat desa sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianto, V. et al. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah sebagai Media Informasi untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. 1(2), pp. 62–67.
- Kaswan. (2016). Teori-Teori Pelatihan dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Y. I. et al. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimanah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(1), pp. 1–6. doi: 10.52436/1.jpmi.3.
- Nasir, M. et al. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi. Jurnal Vokasi, 3(2), p. 78. doi: 10.30811/vokasi.v3i2.1398.

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Riniwati, H. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia). Malang: UB Press.

Sri, Larasati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Trimarsiah, Y. & Arafat, M. (2017). Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana. Jurnal Ilmiah MATRIK, Vol. 19 No, pp. 1-10.